

# **PEMAKNAAN ISTILAH PENANDA WAKTU**

**(Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an)**

## **SKRIPSI**



Disusun Oleh:

ARIF BUDIMAN (1808304036)

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

# **PEMAKNAAN ISTILAH PENANDA WAKTU**

**(Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin Dan Adab



Disusun Oleh:

**ARIF BUDIMAN**

**NIM: 1808304036**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022**

## ABSTRAK

Salah satu bentuk kemukjizatan al-Qur'an adalah perbendaharaan kosa kata dan istilah yang beragam. Salah satunya adalah berkaitan dengan istilah-istilah yang berkaitan dengan penanda waktu. Dalam al-Qur'an tidak kurang dari 18 istilah penanda waktu dapat ditemukan, yaitu *zulafa minal lail, sahar, fajar, subuh, syurūq, ṭulū' asy-syamsi, bukrāh, gadāh, duḥā, zahīrah, dulūk asy-syamsi, ṭarafayinnahār, 'aṣr, aṣīla, 'asyiyya, gurūb, syafaq,* dan *gasaq*. Dari setiap istilah mengandung makna dan konteks yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Skripsi ini mengkaji istilah penanda waktu dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan linguistik antropologi dengan merujuk kepada pendapat ulama tafsir dan pakar bahasa melalui karya-karyanya. Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dengan menggunakan sumber data al-Qur'an, kitab tafsir, dan *mu'jam* sebagai data primer dan sebagai sumber data sekundernya menggunakan buku, artikel, jurnal dan kajian-kajian yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

Setelah menganalisis pendapat para ulama tafsir dan pakar bahasa, istilah penanda waktu dalam al-Qur'an dapat di klasifikasikan ke dalam 3 kategori, yaitu: pertama istilah penanda waktu yang menunjukkan waktu shalat; kedua, istilah penanda waktu yang menunjukkan waktu untuk berdzikir dan mengingat Allah; dan ketiga, istilah penanda waktu yang menunjukkan waktu untuk bekerja dan bersosial dengan masyarakat.

**Kata Kunci:** *Istilah Penanda Waktu, Tafsir, Kajian Linguistik Antropologi.*

## ABSTRACT

One form of the miracles of the Qur'an is a vocabulary and various terms. One of them is related to terms related to time markers. In the Qur'an no less than 18 time marker terms can be found, that is *zulafa minal lail*, *saḥar*, *fajar*, *subuh*, *syurūq*, *ṭulū' asy-syamsi*, *bukrah*, *gadāh*, *ḍuḥā*, *ḡahīrah*, *dulūk asy-syamsi*, *ṭarafayinnahār*, *'aṣr*, *aṣīla*, *'asyiyya*, *gurūb*, *syafaq*, dan *gasaq*. Each term has a different meaning and context from one to another.

This thesis examines the term markers of time in the Qur'an using an anthropological linguistic approach by referring to the opinions of commentators and linguists through their works. The author uses a type of qualitative research with a descriptive analysis method, using the Al-Qur'an, book of interpretations, and mu'jam data sources as primary data and as a secondary data source using books, articles, journals and studies related to the theme researched.

After analyzing the opinions of commentators and linguists, the time marking terms in the Qur'an can be classified into 3 categories, namely: the first is the time marking term which indicates the time of prayer; secondly, the term marking the time which indicates the time for dhikr and remembering Allah; and third, the term marking time indicating the time to work and socialize with the community.

**Keyword:** *Time Marking Terms, Interpretation, Anthropological Linguistic Studies.*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Arif Budiman**  
NIM : **1808304036**  
Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)**  
**Fakultas Ushuluddin Dan Adab**  
Judul : **Pemaknaan Istilah Penanda Waktu (Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an).**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 November 2022



**Arif Budiman**  
NIM. 1808304036

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMAKNAAN ISTILAH PENANDA WAKTU

(Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an)

**Arif Budiman**  
NIM. 1808304036

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Fuad Nawawi, M.Ud.**  
NIP. 198109272009121001

**H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.**  
NIP. 198004212011011008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.**  
NIP. 198004212011011008

## LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PEMAKNAAN ISTILAH PENANDA WAKTU (Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur’an)” oleh Arif Budiman, NIM. 1808304036 telah di Munaqosahkan pada tanggal 21 November 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

TIM MUNAQOSAH	Cirebon, 21 November 2022	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>H. Muhammad Maimun, M. A, M.S.I</b> NIP. 1980042120111011008		20-12-2022	
Sekretaris Jurusan <b>Nurkholidah, M. Ag</b> NIP. 197509252005012005		20-12-2022	
Penguji I <b>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I</b> NIP. 198002032003121001		20-12-2022	
Penguji II <b>M. Zaenal Muttaqin, MA, Hum</b> NIP. 198812012018011001		20-12-2022	
Pembimbing I <b>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</b> NIP. 198109272009121001		20-12-2022	
Pembimbing II <b>H. Muhammad Maimun, M. A, M.S.I</b> NIP. 1980042120111011008		20-12-2022	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Anwar Sanusi, M. Ag**  
NIP. 197105012000031004

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Arif Budiman**

NIM : **1808304036**

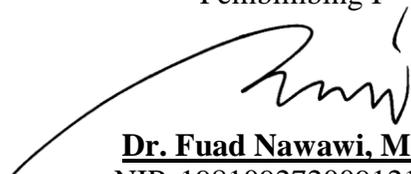
Judul : **Pemaknaan Istilah Penanda Waktu (Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

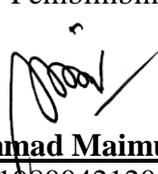
Cirebon, 10 November 2022

Pembimbing I



**Dr. Fuad Nawawi, M.Ud**  
NIP. 198109272009121001

Pembimbing II



**H. Muhammad Maimun, MA. M.S.I.**  
NIP. 198004212011011008

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Arif Budiman

TTL : Kuningan, 21 Mei 2000

J. K. : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Segog, Rt. 12/Rw. 03 Ds. Karang Sari  
Kec. Darma Kab. Kuningan

Riwayat Pendidikan formal penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri Karang Sari Kabupaten Kuningan pada tahun 2006-2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs Negeri kadugede atau MTs Negeri 4 Kuningan pada tahun 2012-2015. Kemudian setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Negeri Cigugur atau MA Negeri 1 Kuningan dan mengambil jurusan Ilmu Agama Islam (IAI) pada tahun 2015-2018. Kemudian setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir (IAT) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA). Adapun Pendidikan nonformal penulis diantaranya penulis belajar di MDTA Salafiyatul Huda Dsn. Segog Ds. Karang Sari antara tahun 2010-2014, kemudian penulis juga belajar di Ma'had Al-Jāmi'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2018.

Mengenai riwayat organisasi penulis selama menempuh Pendidikan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, diantaranya penulis mengikuti UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an (HTQ) pada tahun 2018, kemudian mengikuti MATAN IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2019, dan juga mengikuti Ikatan Mahasiswa Kuningan (IMK) Wilayah Cirebon pada tahun yang sama.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis, yang tidak pernah lelah mendidik dan mendo'akan penulis, serta selalu percaya terhadap setiap langkah dan jalan yang penulis ambil.
2. Kepada keluarga, sanak saudara yang selalu percaya dan mendukung penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada dosen dan jajaran civitas akademik, terkhusus bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku ketua jurusan sekaligus pembimbing akademik, dan juga bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. Bersama bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Kepada semua guru, kyai, dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis dari semenjak MD, SD, MTs, MA, sampai penulis menempuh perguruan tinggi.
5. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

## MOTTO

فَلَهَا أَتُمْ وَإِنْ لَاتُفْسِكُمْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ إِنْ

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.”

QS. Al-Isra' [17]:7

*“Jalani apa yang menjadi tugas dan kewajibanmu, adapun hasilnya sudah bukan lagi menjadi bagian kewenanganmu.”*



## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan nikmat-Nya kepada setiap makhluk-Nya, termasuk kenikmatan yang diberikan kepada al-faqir berupa kesempatan dan kesanggupan untuk senantiasa menimba ilmu guna kemaslahatan dunia dan akhirat, khususnya belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Sayyidina Rasulullah Muhammad SAW. Sang pembawa kabar gembira, yang dengan kehadirannya tersingkirilah kejahilan dan kedzaliman.

Dengan rahmat, taupik dan inayah-Nya, skripsi yang sederhana yang berjudul “PEMAKNAAN ISTILAH PENANDA WAKTU (Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an)” ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini telah melalui proses yang tidak sebentar, yang dalam proses penulisan tersebut penulis mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas, sehingga penulis menyadari bahwa ilmu yang telah penulis ketahui tidak ada artinya dibandingkan dengan ilmu yang belum penulis ketahui.

Kemudian, terselesaikannya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

3. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud. dan Bapak H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, saudara, dan segenap keluarga yang selalu percaya dan mendorong penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman penulis yang memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat dan juga terimakasih penulis kepada mereka.

Semoga Allah membalas segala kebaikan mereka dengan yang lebih baik lagi. Kemudian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya untuk masyarakat luas. Amin.

Cirebon, 12 November 2022

## TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ع	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
د	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ز	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ء	‘Ain	‘-	Apostrof terbalik
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan monoftong dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan diftong yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسُنَ = *Hasuna*

## 2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلٍ = *Qaula*

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ-أِيّ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
إِ-إِيّ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
وُ-وِيّ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = Māta

رَمَى = Ramā

قِيلَ = Qīla

يَمُوتُ = Yamūtu

### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

#### a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ = Raudah Al-Atfal atau Raudatul Atfal  
طَلْحَةُ = Talhah  
الْحِكْمَةُ = Al-Hikmah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda sayaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = Rabbanā  
نُعَمُّ = Nu'imā

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الدَّهْرُ	= Ad-Dahru
الشَّمْسُ	= Asy-Syamsu
النَّمْلُ	= An-Namlu
اللَّيْلُ	= Al-Lailu

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

القَمَرُ	= Al-Qamaru
الفَقْرُ	= Al-Faqrū
الْغَيْبُ	= Al-Gaibu
الْأَعْيُنُ	= Al-‘Ainu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ	= Syai'un
أُمِرْتُ	= Umirtu
إِنَّ	= Inna
أَكَلَ	= Akala

## H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

رَسُولِ الْأَمْرِ وَمَا = Wa Ma Muhammad Illa Rasul

الْعَلَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ = Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرِ لِي = Lillahi Al-Amru Jami’an

عَلَيْهِ شَيْءٌ بِكُلِّ وَاللَّهِ = Wallahu Bi Kulli Syai’in ‘Alim

#### J. Lafaz Al-Jalālah (لا)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللَّهُ دِينُ = Dinullāhi

بِاللَّهِ = Billāhi

Adapun ta marbu“tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

اللَّهُ رَحْمَةً فِي هُمْ = Hum Fi Rahmātillahi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
ABSTRAK .....	I
PERNYATAAN KEASLIAN .....	III
HALAMAN PERSETUJUAN .....	IV
LEMBARAN PENGESAHAN .....	V
NOTA DINAS .....	VI
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	VII
PERSEMBAHAN .....	VIII
MOTTO .....	IX
KATA PENGANTAR .....	X
TRANSLITERASI ARABIC .....	XII
DAFTAR ISI .....	XX
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Landasan Teori .....	16
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Pembahasan .....	20
BAB II TAFSIR DAN KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI AL-QUR'AN .....	23
A. Tafsir dan Metode Tafsir .....	23

B. Kajian Linguistik Antropologi Al-Qur'an .....	30
<b>BAB III KONSEP UMUM TENTANG WAKTU DAN ISTILAH PENANDA WAKTU DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>39</b>
A. Pengertian Waktu .....	39
B. Istilah-istilah Penanda Waktu dalam Kehidupan Sehari-hari .....	40
C. Istilah-istilah Penanda Waktu dalam Al-Qur'an .....	45
<b>BAB IV ANALISIS ISTILAH PENANDA WAKTU DALAM AL-QUR'AN .....</b>	<b>66</b>
A. Istilah Penanda Waktu dalam Al-Qur'an Perspektif Ulama Tafsir ..	66
B. Analisis Linguistik Antropologi terhadap Istilah Penanda Waktu dalam Al-Qur'an .....	74
<b>BAB V .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>

